

**EFEKTIVITAS LUMBUNG MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN
BERHITUNG SISWA PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN SISWA KELAS 2
SDN 16 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Firdaus

1611080031



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Firdaus
Nim : 1611080031
Program Studi : Pendidikan guru sekolah dasar
Judul Skripsi : Efektivitas Lumbung Matematika Terhadap Kemampuan Berhitung
Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas 2 SD
Negeri 16 Banda Aceh

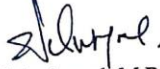
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program sarjana

Banda Aceh, 28 Januari 2022

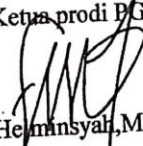
Pembimbing I


Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN: 1320048701

Pembimbing II


Helminsyah, M.Pd
NIDN: 1320108501

Menyetujui,

Ketua prodi PGSD

Helminsyah, M.Pd
NIDN: 1320108501

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasih Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoretis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
2.1 Deskripsi Teoretik	8
2.1.1 Media Pembelajaran	9
2.1.2 Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran	9
2.1.3 Fungsi Media Pada Pembelajaran	9
2.1.4 Fungsi Media Pembelajaran Secara Umum	10
2.1.5 Jenis Media Pembelajaran	11
2.1.6 Manfaat Media Pembelajaran	13
2.1.7 Karakteristik Media Pembelajaran	14
2.1.8 Pelajaran Matematika	17
2.1.9 Karakteristik Pembelajaran di SD	15
2.1.10 Pengertian Kemampuan Berhitung	17
2.1.11 Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan	19
2.1.12 Prinsip-prinsip Berhitung	19
2.1.13 Tahapan Berhitung Anak Sekolah Dasar	19
2.1.14 Tujuan Berhitung Anaka Sekolah dasar	20
2.1.15 Manfaat Pembelajaran Berhitung	21
2.1.16 Permainan Lumbung Matematika	23
2.1.17 Manfaat Bermain Lumbung Matematika	23
2.2 Penelitian Relevan	24
2.3 Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4 Variabel dan Indikator Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	45
4.3 Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh warga negara Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pengembangan potensi diri melalui pendidikan di Indonesia dapat ditempuh melalui beberapa jalur.

Seperti tertulis dalam UU No.20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat (1) yang secara lengkap berbunyi : “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang saling dapat melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Lebih lanjut Ihsan (2011) mengungkapkan bahwa pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Dalam pelaksanaannya, pendidikan di Indonesia harus dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan demi tercapainya

tujuan pendidikan nasional. UUSPN 1989 dalam Hernawan, dkk. (2012) disebutkan bahwa pengertian kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar”.

Pelaksanaan kurikulum di Indonesia kerap mengalami perubahan. Upaya-upaya inovatif telah banyak dilakukan dan dukungan terhadap pendidikan semakin meningkat sejalan dengan kesadaran pihak pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia. Setelah menggunakan kurikulum 2013 selama dua tahun, pada bulan Januari 2015 kurikulum yang digunakan di Indonesia berubah kekurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau yang biasa dikenal dengan sebutan kurikulum 2006.

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri, dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya, masih banyak kendala yang kita ketahui sangat mempengaruhi hasil belajar, baik dari segi media yang digunakan, penilaian pada kurikulum 2013 lebih rumit dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya kemudian metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan belum efektif atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan (Otang Kurniaman dan Eddy Noviana, 2017).

Dalam perkembangan K13 di Indonesia, pelajaran matematika SD diperlukan kecakapan berpikir 4C yaitu *Critical*, *Creative*, *Collaborative*, dan *Communicative* dalam menguasai konsep matematika yang abstrak. Matematika dinilai sebagai muatan pelajaran yang membutuhkan pendalaman materi khusus dibanding muatan pelajaran lain di SD (Yohana Setiawan, 2020).

Pada dasarnya mata pelajaran Matematika sudah diajarkan dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai pada jenjang pendidikan menengah ke atas. Matematika juga merupakan suatu ilmu yang berperan penting dalam menunjang ilmu-ilmu yang lain, juga mempelajari masalah keseharian yang berkaitan dengan hitung menghitung. Selain itu Matematika berpengaruh bagi setiap siswa yang mempelajarinya, yakni melatih siswa agar memiliki pemikiran yang sistematis, logis, kritis, rasionalis, dan bersikap efektif dalam setiap aktivitas. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran matematika yang optimal. Pembelajaran yang optimal dipengaruhi oleh komponen-komponen pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terbangun dari beberapa komponen pendidikan yang satu dengan yang lain saling berhubungan. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa kegagalan dan keberhasilan yang dialami oleh seseorang tergantung pada apa yang mereka dapatkan melalui persekolahan. Mereka lupa bahwa pendidikan tidak hanya persekolahan, melainkan banyak faktor yang turut menentukan, seperti tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, lingkungan pendidikan, dan alat pendidikan. Keberhasilan dan kegagalan yang dialami oleh seseorang tidak hanya melalui pendidikan di sekolah, tetapi sangat ditentukan oleh kerjasama antara faktor-faktor pendidikan itu (Sulaiman Saat, 2015).

Hasil pembelajaran matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal, maupun eksternal. Salah satu faktor eksternalnya adalah model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan membosankan bagi siswa, karena itulah diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penggunaan media dalam pengajaran matematika merupakan bagian dari strategi pengajaran matematika, maka media dalam pengajaran matematika yang memadai adalah media yang dikaitkan dengan tujuan pengajaran matematika. Disinilah seorang guru sekolah dasar harus terus menerus belajar dan berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga mampu merumuskan berbagaimacam alternatif dan cara-cara menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran peran guru dan siswa adalah sama-sama penting terlebih lagi untuk pembelajaran di sekolah dasar. Strategi pengajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Zul Anwar, 2012: 28).

Sehingga kita bisa hidup dengan baik dan menyesuaikan diri dengan dunia global anak-anak sekarang begitu akrab dengan teknologi, sementara pada era sebelumnya lebih dekat dengan alam dan sekitarnya, kini anak-anak sudah sangat asing dengan permainan tradisional yang semakin tergores oleh jaman modernisasi, salah satu permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia adalah rendahnya kemampuan berhitung anak. Hal ini dapat kita lihat ketika anak

memiliki luang waktu untuk istirahat disekolah, anak lebih memilih *handphonedaripada* buku belajar.

Dari hasil observasi dengan siswa dan dengan menganalisis kegiatan siswa dari observasi tersebut hanya 10 siswa yang menunjukkan kemampuan berhitungnya dari 22 siswa dengan kriteria aktif pada mapel matematika pengembangan, lumbung matematika ini adalah meningkatkan kemampuan berhitung anak. Upaya ini dilakukan demi menjunjung tinggi pendidikan khususnya di mapel matematika agar anak-anak bangsa ini tidak ketakutan dengan mata pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Lumbung Matematika Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas 2 SD Negeri 16 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasikan masalah yaitu :Rendahnya kemampuan berhitung anakserta bagaimana cara untuk mengembangkan kemampuan berhitung melalui lumbung matematika dalam pelajaran matematika kelas 2a SD Negeri 16 Banda Aceh Bagaimana respon siswa terhadap kemampuan berhitung melalui lumbung matematika kelas 2a SD Negeri 16 Banda Aceh “.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah hal ini disesuaikan dengan identifikasi masalah diatas agar apa yang dicapai dapat terarah dengan baik, dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada “ Ewektifitas Lumbung Matematika Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas 2a SD Negeri 16 Banda Aceh “.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana uraian latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah rendahnya kemampuan berhitung anak, dari rumusan masalah tersebut diperoleh permasalahan: Apakah lumbung matematika efektif terhadap kemampuan berhitung siswa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “efektif lumbung matematika terhadap kemampuan berhitung pada materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 2 SD Negeri 16 Banda Aceh“.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan sedikit ilmu kepada guru dan calon guru dalam mengetahui kondisi anak dalam proses mengajar khususnya penggunaan

media lumbung langkah sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dengan adanya permainan siswa tidak bosan dalam pembelajaran, dan akan memacu siswa untuk aktif dalam belajar.
2. Bagi peneliti, selain menambah wawasan peneliti juga dapat pelajaran baru
3. Bagi guru, untuk guru dan calon guru agar tidak memenuhi keinginan sendiri dan sebagai bahan masukan betapa pentingnya menggunakan media secara langsung khususnya mengembangkan kemampuan berhitung pada anak sebagai persiapan kejenjang selanjutnya.
4. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan bagi pihak sekolah agar memperhatikan fasilitas sekolah untuk mendukung kemampuan berhitung.